

PERAN PEREMPUAN DALAM PEMILU YANG JUJUR DAN ADIL

Oleh: Dr. AIDA DEWI, S.H., M.H.

PENDAHULUAN

- ▶ Perempuan dalam pesta demokrasi itu mempunyai peran yang sangat strategis untuk menjunjung tinggi hak asasi Perempuan dan pada prinsipnya demokrasi itu berbasis kesetaraan ataupun keadilan gender
- ▶ Sosok perempuan itu adalah sosok yang luar biasa, begitu pula di negara kita bahwa perempuan itu juga menjadi bagian salah satu yang terpenting karena perempuan menjadi partner laki-laki mitra laki-laki.
- ▶ Salah satu bentuk perhatian terhadap perempuan adalah ketika pencalonan legislatif, undang-undang mewajibkan 30% keterwakilan perempuan

- ▶ Pemilihan Umum (Pemilu) adalah suatu proses di mana para pemilih memilih orang-orang untuk mengisi jabatan politik tertentu.
- ▶ Sistem pemilu yang digunakan di Indonesia adalah asas langsung, umum, bebas, rahasia (luber), serta jujur dan adil (jurdil).
- ▶ Bidang kepemiluan, peran perempuan penting dan mempunyai kedudukan yang sama dengan kaum laki-laki. Dan regulasi pun mendukung perempuan untuk terlibat banyak dalam pemilu, baik sebagai penyelenggara, peserta, pemantau, relawan hingga kader partai politik

3 Faktor Yang Memberikan Harapan Terbukanya Peluang Kepada Perempuan untuk Meningkatkan Perannya di Dunia Politik

- ❑ Semakin banyak Perempuan yang berpendidikan dan memiliki kesadaran pentingnya perempuan terjun ke dunia politik untuk berpartisipasi membangun Indonesia yang maju dan Sejahtera
- ❑ Trend politik nasional di era reformasi yang memberi alokasi 30 persen kepada kaum Perempuan untuk menjadi calon anggota *legislative*
- ❑ Telah muncul Walikota/Bupati dari kalangan Perempuan di beberapa daerah yang berhasil memimpin daerahnya dan menjadi maju.

Peran Perempuan Dalam Pesta Demokrasi

- ▶ Menjadi pemilih cerdas;
- ▶ Menjadi pengawas yang cerdas;
- ▶ Menjadi Perempuan dengan menolak politik uang;
- ▶ Menjadi pemilih rasional;
- ▶ Menjadi bagian dari penentu kebijakan sosio kultural.

Pentingnya Asas Luber-Jurdil

► Langsung

Rakyat pemilih mempunyai hak untuk secara langsung memberikan suaranya sesuai dengan kehendak hati nuraninya tanpa perantara

► Umum

Semua WN yang telah berusia 17 tahun atau lebih menikah berhak memilih dan berusia 21 tahun berhak dipilih dengan tanpa ada diskriminasi

► Bebas

Rakyat pemilih berhak memilih menurut hati nuraninya tanpa adanya pengaruh, tekanan atau paksaan dari siapapun/dengan apapun

► Rahasia

Rakyat pemilih dijamin oleh peraturan tidak akan diketahui oleh pihak siapapun dan dengan jalan apapun siapa yang dipilihnya atau kepada siapa suaranya diberikan

► Jujur

Dalam menyelenggarakan pemilu, penyelenggaraan pelaksana, pemerintah dan partai politik peserta pemilu, pengawas dan pemantau pemilu, termasuk pemilih, serta semua pihak yang terlibat secara tidak langsung, harus bersikap jujur sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku

► Adil

penyelenggaraan pemilu setiap pemilihan dan partai politik peserta pemilu mendapat perlakuan yang sama serta bebas dari kecurangan pihakmanapu

Keberhasilan Pemilu

- ▶ Keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan teknis kepemikuan;
- ▶ Terwujudnya pelaksanaan Pemilu Luber, Jurdil dan Aman;
- ▶ Para pemimpin rakyat yang diberhasilkan dari proses Pemilu berkualitas
- ▶ Partisipasi Masyarakat yang tinggi dan rasional.

Partisipasi Perempuan

► Struktural

Mengoptimalkan peran penyelenggara mulai dari KPU sampai PPS

► Horizontal

Membangun kemitraan dengan Media Massa dan OMS

Perlu memahami ragam Media di Daerah untuk mengetahui Media yang efektif untuk sosialisasi dan Pendidikan pemilih

Peran Perempuan untuk menjaga legitimasi politik pemilu untuk mewujudkan pemilu demokratis dibutuhkan prinsip sebagai berikut:

- ▶ Prinsip pemilu bebas berarti seluruh warga negara yang memiliki hak suara, secara merdeka, tanpa tekanan dan/atau paksaan menggunakan hak pilihnya.
- ▶ Prinsip terbuka berarti pemilu melibatkan semua pihak, sehingga pelaksanaannya transparan, akuntabel, kredibel dan partisipatif
- ▶ Prinsip adil berarti pemilih dan peserta pemilu mendapatkan perlakuan yang sama.
- ▶ Prinsip jujur berarti semua pihak yang terlibat dalam pemilu harus bertindak dan bersikap dengan mengedepankan nilai-nilai kebenaran.
- ▶ Prinsip kompetitif berarti pemilu bebas dari segala bentuk mobilisasi politik baik dengan iming-iming uang, barang, jasa, jabatan maupun dengan intimidasi, tekanan dan paksaan yang membuat peserta pemilu tertentu dapat dipastikan menang sebelum semua tahapan pemilu berakhir

Terima Kasih